



# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS**

*Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024  
Guna Mendukung SDG'S Indonesia 2045*

**Edisi 1  
Desember 2019**

**Penerbit  
STIE BANK BPD JATENG**

# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)

2019

**“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024**

**Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”**



**Penerbit**

**STIE Bank BPD Jateng**

Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,

Kota Semarang (50196)

[stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com](mailto:stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com)

## **PROSIDING**

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS  
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)  
2019

### **“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”**

#### **ISBN**

9786027436725

#### **Editor**

Fika Azmi, SE, M.Si

#### **Tebal Buku**

574 Halaman

#### **Edisi**

Satu, Desember 2019

#### **Publikasi Online**

[stiebankbpdjateng.ac.id/saf](http://stiebankbpdjateng.ac.id/saf)

#### **Penerbit**

STIE Bank BPD Jateng  
Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,  
Kota Semarang (50196)  
[stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com](mailto:stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com)

**Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit**

**© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG**

## PANITIA PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS  
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF) 2019

### **“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”**

Penasehat : Dr. E. Siti Puryandani, SE, M.Si.  
Steering Committee : 1. Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.  
2. Mekani Vestari, SE, M.Si, Ak.,CA.  
3. Himawan Arif Sutanto, SE, M.Si.  
Ketua : Nugroho Heri Pramono, SE, M.Si.  
Sekretaris : Suci Atiningsih, S.Pd, M.Si.  
Bendahara : Khairina Nur Izzaty, SE, M.Si, Ak.  
Sie Acara & Protokoler : Taufik Andre Setiyono, SE, M.Ak.  
Sie Artikel : Fika Azmi, SE, M.Si.  
Sie Humas : Pratomo Cahyo Kurniawan, SE, M.Ak.

#### **Reviewer**

Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.  
Dr. Grace Tianna Solovida, SE, M.Si, Ak, CA  
Ali Mursid, P.hD

#### **Editor**

Fika Azmi, SE, M.Si

#### **Penerbit**

STIE Bank BPD Jateng  
Jalan Arteri Soekarno Hatta No 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,  
Kota Semarang (50196)  
[stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com](mailto:stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
PANITIA PELAKSANA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v

### A. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN I

1. PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY* (DER), & *NET PROFIT MARGIN* (NRM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
(Ika Agustina N. & Suyatmin Waskito A.) ..... 1 - 25
2. KENAIKAN HARGA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI KOTA SEMARANG  
(Penta Widyartati, Ariyani Indriastuti, & Ira Setiawati) ..... 26 - 35
3. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *MEDIA EXPOSURE*, *LEVERAGE*, & UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CSR DISCLOSURE*  
(Nursiam & Shinta Dwi Rahayu) ..... 36 - 45
4. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, & PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Alfiyatul Maziyah & lin Indarti)..... 46 - 59
5. PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, ARUS KAS OPERASI, & PERTUMBUHAN PENJULAN TERHADAP RETURN SAHAM  
(Nursiam & Silmi Agustin) ..... 60 - 70
6. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *AUDIT FEE* & KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)  
(Titik Purwanti, Nawang Kalbuana, & Fiqi Rahmawati) ..... 71 - 85
7. *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* & TATA KELOLA PERUSAHAAN KEUANGAN PERIODE 2016-2018  
(Shinta Permata Sari & Himmatus Sholikhah) ..... 86 - 99

### B. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN II

1. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL BANK, JUMLAH KANTOR CABANG, TINGKAT SUKU BUNGA & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH KREDIT UMKM BANK BUMN  
(Ade Onny Siagian)..... 100 - 127
2. PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN FISKUS (STUDI PADA WPOP YANG MEMPUNYAI USAHA & BADAN KPP PRATAMA CANDISARI KOTA SEMARANG  
(Mohklas) ..... 128 - 137
3. PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, & *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Athaya Salsabila & Rina Trisnawati)..... 138 - 158

4. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RETENSI SENDIRI, RASIO BEBAN IKLAN, & *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI  
(Dwi Wahyu Pujiharjo)..... 159 - 176
5. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015-2017  
(Wima Nurhidayanto) ..... 177 - 189

### C. SUB TEMA: AKUNTANSI & CORPORATE GOVERNANCE

1. *CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: TINJAUAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Shinta Permata Sari & Agustina Maya Sari) ..... 190 - 202
2. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2014-2017)  
(Mela Susmawati) ..... 203 - 218
3. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2014-2018)  
(Benny Kurnianto, Nawang Kalbuana, & Umi Rianesa Rusiati) ..... 219 - 232
4. PENGARUH RUANG FISKAL, PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, & DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA FUNGSI PERLINDUNGAN SOSIAL  
(Putriana Indah Budi Astuti & Andi Dwi Bayu Bawono)..... 233 - 269
5. PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS  
(Nindya Ardita Nur Amni, Dwi Intan Susiloningrum, & Iin Indarti)..... 270 - 285
6. ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, UKURAN PERUSAHAAN, & KONDISI EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
(Jihan Okti Amaliah & Widhy Setyowati) ..... 286 - 303
7. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, & KONTROL PERILAKU TERHADAP KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK HOTEL, RESTORAN, & HIBURAN DI KOTA TEGAL)  
(Asrofi Langgeng N. & Ibnun Aslamadin) ..... 304 - 318
8. ANALISIS KEUANGAN & NON KEUANGAN CALON DEBITUR TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD BPR BKK PURBALINGGA  
(Anggita Ratnaningtyas & Widhy Setyowati)..... 319 - 332
9. PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL & PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI SWASTA SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
(Febri Rachmawati & Rina Trisnawati)..... 333 - 349

10. PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL & TRANSPARANSI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Fitria Ulfa & Suci Atiningsih) ..... 350 - 358

#### D. SUB TEMA: AKUNTANSI SYARIAH

1. PENGARUH *SHARIA CONFORMITY & ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH (Rusmiyatun & Nur Edi Cahyono) ..... 359 - 376
2. IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK BNI CABANG SYARIAH SEMARANG (Siti Hasanah, Suryani Sri Lestari, Siti Mutmainah, & Iwan Budiyono) ..... 377 - 387
3. PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Muhammad Andryzal Fajar) ..... 388 - 400
4. KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2016-2018 (Suryakusuma Kholid H & Siti Puryandani) ..... 401 - 409
5. MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL SEJAHTERA MANDIRI (Erika Zunita Cahyani & Fika Azmi) ..... 410 - 421

#### E. SUB TEMA: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PERSENTASE KEMISKINAN, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA FUNGSI EKONOMI DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN/KOTA SE-INDONESIA TAHUN 2018) (Ayustika Isminanda & Andy Dwi Bayu Bawono) ..... 422 - 443
2. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FREE CASH FLOW*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Fachriyatul Millah & Mekani Vestari) ..... 444 - 459
3. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN PERSENTASE KEMISKINAN TERHADAP BELANJA FUNGSI KESEHATAN DI INDONESIA (Ina Sari Darmastuti & Andy Dwi Bayu Bawono) ..... 460 - 477
4. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK & KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Wa Ode Aprisilia Zahratul Aziz & Muhammad Yusuf) ..... 478 - 493
5. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, & *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN (Yustinus Hutama Marianus & Suci Atiningsih) ..... 494 - 506

## F. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN

1. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, & SIKAP MONETER KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN KEPEMILIKAN ASURANSI JIWA PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG PANCORAN MAS DEPOK  
(Syahvira Septiarizk & Nurhidayati Dwiningsih) ..... 507 - 522
2. ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA SDM (STUDI EMPIRIK PADA PT. ADJITAMA PERSADA JAKARTA)  
(Biatmoko Agung Nugroho, Endah Winarti HS, & Harnoto) ..... 523 - 536
3. APAKAH *CELEBRITY ENDORSEMENT* PRODUK HALAL DAN CITRA MEREK BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *SKIN CARE* SAFI?  
(Desi Tya Astuti & Francy Iriani) ..... 537 - 549
4. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL & KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL  
(Kertati Sumekar, Sri Mulyani, & Zulfa Deviga Octaviana) ..... 550 - 564
5. PRODUK HALAL DAN MINAT BELI KONSUMEN  
(Budi Suryowati & Irpiani)..... 565 - 574



## Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Di Kota Tegal)

Asrofi Langgeng Noermansyah<sup>1</sup>, Ibnun Aslamadin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

email: asrofilanggeng@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of attitudes, subjective norms and behavioral control on non-compliance of hotel, restaurant and entertainment taxpayers in Tegal City. In this study using the object of restaurant taxpayers, hotel taxpayers and entertainment taxpayers registered at the Tegal City Regional Finance Agency so that the population in this study amounted to 447 taxpayers. The number of samples used using the Slovin formula is 82 taxpayers and the sampling method uses quota sampling. Research methods using qualitative methods and categorized into descriptive verification research that is causal. In research to test hypotheses using multiple linear regression analysis and the data used are primary data from questionnaire distribution. The results showed that the subjective norm variable influenced the intention of non-compliance of local taxpayers in Tegal City. While the attitude and behavioral control variables have no effect on non-compliance of hotel, restaurant and entertainment taxpayers in Tegal City.*

*Keywords : Attitude, Subjective Norm, Behavioral Control, non-compliance tax*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap ketidakpatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal. Dalam penelitian ini menggunakan objek wajib pajak restoran, wajib pajak hotel dan wajib pajak hiburan yang terdaftar di Badan Keuangan Daerah Kota Tegal sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 447 wajib pajak. Jumlah sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin sejumlah 82 wajib pajak dan metode pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan dikategorikan ke dalam penelitian deskriptif verifikatif yang bersifat kausal. Dalam penelitian untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan berupa data primer dari penyebaran kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh terhadap niat ketidakpatuhan wajib pajak daerah di Kota Tegal. Sedangkan variabel sikap dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap ketidakpatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal.

Kata kunci: Sikap, norma subjektif, Kontrol Perilaku, Ketidakpatuhan pajak

## 1. Pendahuluan

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu indikator yang menentukan derajat kemandirian suatu daerah. Hal ini dikarenakan pendapatan asli daerah merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam daerah itu sendiri. Pajak daerah merupakan sumber pendapatan asli daerah sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah apalagi pajak daerah memberikan kontribusi terbesar. Oleh karena itu, pemerintah daerah hendaknya berusaha secara maksimal untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak daerah. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak daerah adalah pemerintah daerah hendaknya berupaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Tingkat kepatuhan wajib pajak dipengaruhi atas perilaku niat masing masing wajib pajak untuk patuh dalam membayar pajak. Hal ini karena jika wajib pajak memiliki niat untuk tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak. Menurut Theory of Planned Behavior (TPB) dijelaskan bahwa perilaku tidak patuh (*non-compliance*) wajib pajak sangat dipengaruhi oleh variabel sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarsih (2014) menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi niat ketidakpatuhan wajib pajak yaitu sikap, norma subjektif, kewajiban moral dan kontrol perilaku.

Kota Tegal merupakan daerah kota yang dekat dengan pantai termasuk dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kota Tegal merupakan daerah yang cukup strategis untuk pusat perekonomian karena berada di jalur pantura jawa. Salah satu penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kota Tegal adalah pajak daerah. Pemerintah Kota Tegal melalui Badan Keuangan Daerah melakukan usaha-usaha peningkatan pajak daerah tersebut secara optimal untuk mengisi pendapatan daerah. Badan Keuangan Daerah Kota Tegal selalu berusaha memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan terbaik agar meningkatkan kepatuhan wajib pajak daerah.

Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal di Badan Keuangan Daerah Kota Tegal pada bulan Juli 2018 menunjukkan bahwa jumlah realisasi penerimaan pajak daerah di tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan di tahun 2016. Pada tahun 2016, realisasi penerimaan pajak daerah Kota Tegal sebesar Rp. 83.260.277.715 sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 69.042.327.743. Hal tersebut sangat bertolak belakang dengan perkembangan bisnis di Kota Tegal yang dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal itu ditunjukkan dengan berdirinya beberapa hotel, rumah makan atau cafe, mall, pusat hiburan dan tempat hunian atau perumahan. Penurunan jumlah penerimaan pajak daerah pada tahun 2017 menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak daerah masih sangat rendah padahal perkembangan jumlah objek pajak daerah mengalami peningkatan. Hal tersebut bisa terjadi karena dipengaruhi oleh perilaku kepatuhan wajib pajak yang memiliki niat untuk tidak patuh dalam membayar pajak daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap ketidakpatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal?

## 2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan hipotesis

### 2.1. Sikap

Sikap yaitu evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007). Menurut Azwar (2011:15) bahwa sikap terhadap perilaku (Attitude Toward Behavior) dari proses evaluasi setiap individu memberikan kesimpulan terhadap perilaku dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan sebagai potensi reaksi terhadap, situasi atau objek tertentu. Sikap merupakan perasaan mendukung atau memihak atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak terhadap suatu obyek yang akan disikapi. Perasaan timbul dari adanya evaluasi individual atas keyakinan terhadap hasil yang didapatkan dari perilaku tertentu (Hidayat, 2010 dalam Winarsih, 2014)

Dalam penelitian ini, sikap merupakan reaksi tentang pendapat wajib pajak daerah bersifat positif yang mendukung atau negatif yang tidak mendukung melalui proses evaluasi secara menyeluruh terhadap ketidakpatuhan membayar pajak daerah

### 2.2. Norma Subjektif

Menurut Jogiyanto (2007) menyebutkan bahwa norma subyektif yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan – kepercayaan orang lain akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang di pertimbangkan. Menurut Azwar (2011) menyatakan bahwa norma subyektif yaitu keyakinan ini berasal dari orang lain seperti anggota keluarga,teman,rekan kerja,masyarakat lingkungan inginkan agar kita melakukannya.

Dalam penelitian ini, norma subyektif merupakan reaksi yang diterima wajib pajak daerah dari pengaruh orang lain di lingkungan sosialnya untuk melakukan atau tidak melakukan dalam memilih niat ketidakpatuhan dalam membayar pajak daerah.

### 2.3.Kontrol Perilaku

Menurut Jogiyanto (2007 : 66), kontrol perilaku yaitu kepercayaan yang dimiliki seseorang mengenai sumber-sumber daya dan kesempatan yang dimiliki untuk mengantisipasi sesuatu yang dihadapi untuk melakukan perilaku. Sedangkan menurut Azwar (2011:12), menyatakan bahwa kontrol perilaku yaitu keyakinan individu terhadap seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan ketika tersedia tidaknya kesempatan dan sumber-sumber yang diperlukan. Keyakinan yang berasal dari pengalaman individu dimasa lalu atau dapat juga dipengaruhi oleh informasi tidak langsung dengan melihat pengalaman orang lain yang pernah melakukannya sehingga dapat mempengaruhi minat individu terhadap perilaku tertentu.

Kontrol perilaku dalam konteks perpajakan adalah seberapa kuat tingkat kendali yang dimiliki seseorang wajib pajak dalam menampilkan perilaku tertentu seperti melaporkan penghasilan lebih rendah, mengurangi beban yang seharusnya tidak boleh dikurangkan dan perilaku ketidakpatuhan pajak lainnya (Bobek dan Hatfield, 2003 dalam Winarsih, 2014). Kontrol perilaku memiliki dua pengaruh yaitu pengaruh terhadap niat berperilaku dan terhadap perilaku. Ajzen (2002) menyatakan bahwa kontrol keperilakuan mempengaruhi niat didasarkan atas asumsi bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan oleh individu akan memberikan implikasi motivasi pada orang tersebut. Dalam arti bahwa niat akan terbentuk apabila individu merasa mampu untuk menampilkan perilaku. Dalam penelitian ini, kontrol perilaku dilihat dari keyakinan kemampuan yang dimiliki wajib pajak

daerah untuk dapat memunculkan perilaku niat atau tidak niat atas ketidakpatuhan untuk membayar pajak daerah.

## 2.4. Ketidakpatuhan Pajak

Ketidakpatuhan pajak adalah sebagai resiko yang dihadapi oleh administrasi pajak berupa pajak yang tidak dapat ditarik dari wajib pajak karena wajib pajak tidak mematuhi ketentuan perpajakan sehingga pajak terutang tidak dibayar (Santoso, 2008 dalam Winarsih, 2014). Menurut Fischer et al (1992) menyatakan bahwa ketidakpatuhan pajak bersifat intensional atau diniatkan namun juga perlu diperhatikan bahwa tidak semua ketidakpatuhan pajak disebabkan adanya niat untuk tidak patuh. Kompleksitas dari hukum pajak juga menentukan terjadinya ketidakpatuhan pajak secara umum sehingga ketidakpatuhan dapat terjadi karena faktor non intensional atau tidak diniatkan (dalam Winarsih, 2014).

## 2.5. Pengembangan hipotesis

### a. Pengaruh Sikap Terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Hotel, Restoran & Hiburan Di Kota Tegal

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* menurut Ajzen (dalam Hidayat dan Nugroho, 2010) menyebutkan bahwa niat individu untuk berperilaku tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah faktor sikap terhadap suatu perilaku. Sikap didefinisikan sebagai perasaan mendukung atau memihak (*favorableness*) atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorableness*) terhadap suatu obyek yang akan disikapi. Perasaan ini timbul dari adanya evaluasi individual atas keyakinan terhadap hasil yang didapatkan dari perilaku tertentu tersebut. Sikap mendukung atau tidak mendukung yang dimiliki individu atas perilaku ketidakpatuhan pajak nantinya akan mempengaruhi niat individu untuk berperilaku tidak patuh pada ketentuan perpajakan yang berlaku. Semakin individu bersikap mendukung suatu perilaku, maka niat individu untuk mewujudkan perilaku tersebut akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karuniawati (2012) menunjukkan bahwa sikap atas ketidakpatuhan pajak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku tidak patuh pajak bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Jember. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2016) menunjukkan bahwa sikap atas ketidakpatuhan pajak berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku tidak patuh pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Situbondo di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

**H1** = Sikap berpengaruh positif terhadap ketidakpatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal

### b. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Hotel, Restoran, Hiburan Di Kota Tegal

Dalam model *Theory of Planned Behaviour*, niat individu untuk berperilaku tertentu juga dipengaruhi oleh norma subyektif. Norma subyektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya untuk menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen dalam Mustikasari, 2007). Norma subyektif didefinisikan sebagai pengaruh dari

pandangan orang-orang sekitar yang direferensikan. Orang sekitar yang direferensikan ini misalnya teman sejawat, keluarga, dan orang-orang lainnya yang berada disekitar individu tersebut. Pendapat orang-orang sekitar inilah yang nantinya dapat mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku. Juga jika dihubungkan dengan sifat manusia yang kadang mudah terpengaruh oleh orang lain sehingga pendapat orang-orang disekitarnya akan sangat mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku. Sehingga dalam perpajakan, norma subyektif juga akan sangat mempengaruhi niat individu untuk berperilaku tidak patuh pajak.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aditya (2016) menunjukkan bahwa norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku tidak patuh pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Situbondo di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulina (2018) menunjukkan bahwa norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Pamekasan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:  
H2 = Norma subyektif berpengaruh positif terhadap ketidakpatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal.

### **c. Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Hotel, Restoran & Hiburan Di Kota Tegal**

Menurut penelitian Hidayat dan Nugroho (2010), kontrol perilaku yang dipersepsikan didefinisikan sebagai persepsi seseorang terhadap kesanggupannya dalam melaksanakan suatu perilaku. Didalamnya ada dua aspek yang diperhatikan yaitu seberapa besar orang tersebut memiliki kontrol terhadap suatu perilaku dan seberapa yakin orang tersebut merasa sanggup melakukan suatu perilaku. Oleh karena itu kontrol perilaku yang dipersepsikan memiliki dua pengaruh yaitu pengaruh langsung kepada niat berperilaku dan pengaruh langsung kepada perilaku. Ajzen (dalam Mustikasari, 2007) mengatakan bahwa kontrol perilaku mempengaruhi niat didasarkan atas asumsi bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan oleh individu akan memberikan implikasi motivasi pada orang tersebut. Dalam arti bahwa, niat akan terbentuk apabila individu merasa mampu untuk menampilkan perilaku. Dalam perpajakan, kontrol perilaku yang dipersepsikan juga akan mempengaruhi niat individu untuk berperilaku tidak patuh pajak. Jika individu merasa keadaan mendukung untuk terciptanya perilaku tidak patuh pajak yang berarti kontrol oleh individu yang semakin mudah, maka niat individu untuk tidak patuh pajak juga akan muncul.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karuniawati (2012) menunjukkan bahwa kontrol perilaku atas ketidakpatuhan pajak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku tidak patuh pajak bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Jember. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulina (2018) menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Pamekasan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

**H3** = Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap ketidakpatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal.

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Kota Tegal yang beralamat di Jalan Ki Gede Sebayu No. 6 Kota Tegal. Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan terhitung mulai bulan Mei – Oktober 2019.

#### 3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

##### 1) Wawancara

Menurut Sugiyono (2010) wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara akan peneliti lakukan dengan wajib pajak daerah serta kepada Kepala Badan dan Kepala Bidang Pendapatan pada Badan Keuangan Daerah Kota Tegal

##### 2) Observasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), observasi yaitu data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Observasi dalam penelitian ini akan langsung menuju tempat pelaporan pajak daerah yaitu kantor Badan Keuangan Daerah Kota Tegal, untuk melihat sejauh mana kondisi kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak daerah.

##### 3) Kuisisioner

Metode kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuisisioner yang ada. Untuk mengukur setiap jawaban responden digunakan skala likert 5 poin, yaitu mulai angka 5 untuk Sangat Setuju (SS), angka 4 untuk Setuju (S), angka 3 untuk Ragu-ragu (R), angka 2 untuk Tidak Setuju (TS) dan angka 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

#### 3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak daerah yang terdiri dari wajib pajak hotel, wajib pajak restoran dan wajib pajak hiburan yang terdaftar pada Badan Keuangan Daerah Kota Tegal yang berjumlah 447 wajib pajak.

Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin. Dengan populasi (N) sebesar 447 wajib pajak daerah dan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%, maka besarnya sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{447}{1 + 447(0,1)^2} \\
 &= \frac{447}{1 + 4,47} \\
 &= 81,71 = 82 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu

sebagai target yang harus dipenuhi dari populasi dan kemudian peneliti mengambil sampel secara acak asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut. Adapun sampel yang diambil dengan teknik *quota sampling* sebagai berikut :

**Tabel 1 Jumlah Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Wajib Pajak Restoran	64
2	Wajib Pajak Hotel	14
3	Wajib Pajak Hiburan	4
<b>TOTAL SAMPEL</b>		<b>82</b>

Sumber : Data Primer diolah (2019)

### 3.4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Menurut Ghazali (2011), tahapan-tahapan yang digunakan dalam menganalisis adalah sebagai berikut :

#### 1) Uji Instrumen Penelitian

##### a) Uji Validitas

Menurut Ghazali (2011), uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  table maka item dapat dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $\leq r$  table maka item dinyatakan tidak valid.

##### b) Uji Reliabilitas

Untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan, maka dilakukan analisis reliabilitas berdasarkan koefisien Alpha Cronbach. Koefisien Alpha Cronbach menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala. Indikator yang dapat diterima apabila koefisien alpha  $> 0,60$ .

#### 2) Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dapat diketahui dengan melihat angka probabilitas Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dan jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

##### b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a) Mempunyai angka Tolerance diatas  $> 0,1$
- b) Mempunyai nilai VIF dibawah  $< 10$

##### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika ada pola tertentu maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

#### d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *runt test*. *Runt Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Jika Asymp. Sig. (2-tailed) pada output *Runt Test* > 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi (Ghozali, 2011).

### 3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (sikap, norma subjektif, control perilaku dan kewajiban moral) terhadap variabel dependen yaitu niat ketidakpatuhan wajib pajak. Adapun bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Ketidakpatuhan Wajib Pajak  
a = konstanta  
X<sub>1</sub> = sikap  
X<sub>2</sub> = norma subjektif  
X<sub>3</sub> = kontrol perilaku  
B<sub>1</sub> = koefisien regresi X<sub>1</sub>  
B<sub>2</sub> = koefisien regresi X<sub>2</sub>  
B<sub>3</sub> = koefisien regresi X<sub>3</sub>  
e = kesalahan estimasi

### 4) Uji Hipotesis

#### a) Uji signifikan Parsial (Uji statistik t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusannya adalah membandingkan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
- b. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.



**b) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusannya adalah membandingkan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

**4. Hasil dan Pembahasan****4.1. Hasil Uji Instrumen Penelitian****a) Hasil Uji Validitas**

Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini :

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
<b>Sikap (X1) :</b>			
Pertanyaan 1	0,636	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,616	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,601	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,536	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,645	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,557	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,468	0,000	Valid
<b>Norma Subjektif (X2)</b>			
Pertanyaan 1	0,770	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,597	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,514	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,384	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,556	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,795	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,798	0,000	Valid

**Tabel 2. Lanjutan**

Variabel	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
<b>Kontrol Perilaku (X3)</b>			
Pertanyaan 1	0,725	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,731	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,698	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,748	0,000	Valid
<b>Ketidakpatuhan Pajak (Y)</b>			
Pertanyaan 1	0,867	0,000	Valid

Pertanyaan 2	0,935	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,953	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,948	0,000	Valid

*Sumber : Data Primer diolah (2019)*

Berdasarkan hasil Uji Validitas pada tabel 2 di atas diketahui bahwa semua variabel penelitian ini menunjukkan besarnya nilai Sig. (2-tailed) dari semua butir pertanyaan variabel adalah  $< 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut valid.

#### b) Hasil Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Sikap	0,671	7	Reliabel
Norma Subjektif	0,761	7	Reliabel
Kontrol Perilaku	0,677	4	Reliabel
Ketidakpatuhan Pajak	0,945	4	Reliabel

*Sumber : Data Primer diolah (2019)*

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas pada tabel 3 di atas diketahui bahwa semua variabel penelitian ini menunjukkan besarnya nilai *Cronbach's Alpha* adalah  $> 0,60$  sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel.

#### 4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a) Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28095466
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.081
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 <sup>c</sup>

*Sumber : Data primer diolah (2019)*

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov Test menunjukkan hasil  $0,189 > 0,05$  sehingga dinyatakan data berdistribusi normal.

**b) Hasil Uji Multikolinearitas**

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
SIKAP	.969	1.032
NORMA_SUBJEKTIF	.862	1.160
KONTROL_PERILAKU	.821	1.217

Sumber : Data primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance variabel sikap, norma subjektif, control perilaku dan kewajiban moral  $> 0,1$  dan nilai VIF variabel sikap, norma subjektif, control perilaku dan kewajiban moral  $< 10$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

**c) Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.144	1.814		-.080	.937
SIKAP	.015	.041	.045	.375	.709
NORMA SUBJEKTIF	-.029	.173	-.020	-.166	.869
KONTROL PERILAKU	.059	.084	.088	.701	.486

Sumber : Data primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji heterokedastisitas dengan uji glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan kewajiban moral  $> 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas.

**d) Hasil Uji Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.05335
Cases < Test Value	39
Cases $\geq$ Test Value	39
Total Cases	78
Number of Runs	38
Z	-.456
Asymp. Sig. (2-tailed)	.648

Sumber : Data primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan Runt Test menunjukkan nilai Asym. Sig (2-tailed) sebesar  $0,648 >$

0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengandung gejala autokorelasi.

#### 4.3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.401	3.000		2.800	.007
SIKAP	-.106	.060	-.192	-1.756	.083
NORMA SUBJEKTIF	.154	.064	.280	2.414	.018
KONTROL PERILAKU	-.191	.128	-.178	-1.500	.138

Sumber : Data primer diolah (2019)

Berdasarkan 8 diatas dapat diketahui hasil uji regresi linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,401 - 0,106 X_1 + 0,155 X_2 - 0,191 X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta regresi adalah sebesar 8,401 dengan tanda positif yang berarti jika semua variabel independen (sikap, norma subjektif, control perilaku) diasumsikan konstan maka variabel ketidakpatuhan pajak akan naik sebesar 8,401
2. Nilai koefisien regresi variabel  $X_1$  (sikap) adalah sebesar - 0,106 yang berarti bahwa setiap peningkatan (sikap) independen sebesar 1 satuan maka akan menurunkan ketidakpatuhan pajak sebesar - 0,106
3. Nilai koefisien regresi variabel  $X_2$  (norma subjektif) adalah sebesar 0,155 yang berarti bahwa setiap peningkatan (norma subjektif) independen sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan ketidakpatuhan pajak sebesar 0,155
4. Nilai koefisien regresi variabel  $X_3$  (kontrol perilaku) adalah sebesar 0,191 yang berarti bahwa setiap peningkatan (kontrol perilaku) independen sebesar 1 satuan maka akan menurunkan ketidakpatuhan pajak sebesar 0,191

#### 4.4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 <sup>a</sup>	.155	0.109	2.03291

Sumber : Data primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,109 yang berarti bahwa variable sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku memberikan pengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak hanya sebesar 10,9%. Hal ini berarti terdapat 89,1% variabel lain yang memberikan pengaruh terhadap ketidakpatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal selain variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku.

##### b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini

**Tabel 10. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	55.298	4	13.824	3.345	.014 <sup>b</sup>
Residual	301.689	73	4.133		
Total	356.987	77			

Sumber : Data primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai signifikansi variabel sikap, norma subjektif dan control perilaku < 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal.

#### c. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini

**Tabel 11. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.401	3.000		2.800	.007
SIKAP	-.106	.060	-.192	-1.756	.083
NORMA SUBJEKTIF	.154	.064	.280	2.414	.018
KONTROL PERILAKU	-.191	.128	-.178	-1.500	.138

Sumber : Data primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat diketahui hasil uji parsial (uji t) variabel norma subjektif menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018 < 0,05 sehingga variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal. Sedangkan variabel sikap, dan kontrol perilaku menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 sehingga variabel sikap dan kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal.

### 4.5. Pembahasan

#### a. Pengaruh Sikap Terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Hotel, Restoran & Hiburan

Hasil uji hipotesis variabel sikap menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,083 > 0,05 sehingga dapat diketahui  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap niat ketidakpatuhan wajib pajak daerah di Kota Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap seorang wajib pajak untuk tidak patuh membayar pajak maka niat ketidakpatuhan wajib pajak tersebut untuk tidak membayar pajak semakin menurun. Hal ini berarti seorang wajib pajak akan berperilaku tidak sesuai dengan apa yang didukung sehingga jika seorang wajib pajak mendukung ketidakpatuhan pajak maka wajib pajak tersebut justru akan berperilaku patuh membayar pajak. Hal ini karena pengaruh sikap yang tidak mendukung terhadap niat menunjukkan bahwa niat wajib pajak untuk melakukan ketidakpatuhan tidaklah semata-mata dilandasi oleh sikapnya terhadap sesuatu itu.

**b. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Ketidapatuhan Wajib Pajak Hotel, Restoran & Hiburan Di Kota Tegal**

Hasil uji hipotesis variabel norma subjektif menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  sehingga dapat diketahui  $H_2$  diterima. Hal ini berarti bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap niat ketidapatuhan wajib pajak daerah di Kota Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh orang lain dari lingkungan wajib pajak untuk tidak patuh terhadap pajak maka semakin besar juga niat ketidapatuhan wajib pajak untuk membayar pajak, demikian pula sebaliknya. Pengaruh norma subyektif yang signifikan menunjukkan bahwa niat wajib pajak untuk tidak patuh dipengaruhi oleh tekanan sosial dari orang-orang disekelilingnya yang dianggap penting.

**c. Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Ketidapatuhan Wajib Pajak Hotel, Restoran & Hiburan Di Kota Tegal**

Hasil uji hipotesis variabel control perilaku menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,138 > 0,05$  sehingga dapat diketahui  $H_3$  ditolak. Hal ini berarti bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat ketidapatuhan wajib pajak daerah di Kota Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar persepsi atas kontrol perilaku yang dimiliki oleh wajib pajak, maka akan menurunkan niat ketidapatuhan wajib pajak dalam membayar pajak daerah. Pengaruh kontrol perilaku terhadap niat ketidapatuhan yang tidak signifikan menunjukkan bahwa niat wajib pajak tidaklah didominasi oleh seberapa besar tingkat persepsi wajib pajak terhadap kontrol yang dimilikinya dalam berperilaku.

**5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel sikap tidak berpengaruh terhadap ketidapatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal
2. Variabel norma subjektif berpengaruh terhadap ketidapatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal
3. Variabel kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidapatuhan wajib pajak hotel, restoran dan hiburan di Kota Tegal

**Referensi**

- Abdul Halim, dkk. 2014. *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Salemba Empat, Jakarta
- Aditya, Intan Permatasari Putri. 2016. *Pengaruh Sikap Atas Ketidapatuhan Pajak, Norma Subyektif, Kewajiban Moral, Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Perilaku Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui Niat Untuk Berperilaku Tidak Patuh Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Situbondo di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Aryandini, Saumi. 2016. *Pengaruh Kewajiban Moral, Pemeriksaan Pajak Dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Untuk Usaha Hotel Yang Terdaftar*

- Di Dinas Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Volume 3 No. 1 Universitas Riau
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Indriantoro dan Supomo. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
- Indonesia (2009). Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah
- Indonesia (2007). Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan
- Indonesia (1997). Undang - Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Isnaini Nur Isyatir, Anis. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Karanganyar Tahun 2014. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indonesia (2000). Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK-04/2000 Tentang Kriteria Wajib Pajak Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak. Jakarta : Menteri Keuangan
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Penerbit ANDI. Jakarta.
- Peraturan Daerah Kota Tegal No. 5 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan : Teori Dan Kasus*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- Sari dan Susanti. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (UPPP) Kabupaten Seluma. Jurnal Ekombis Review. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
- Sidanti dan Hatmawan. 2017. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ketidapatuhan Dalam Membayar Pajak Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior*. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Madiun
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung
- Suryani, Lilis. 2017. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Niat Mematuhi Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Yogyakarta
- Winarsih, Endang Sri. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ketidapatuhan Dalam Membayar Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak PBB-P2 Kabupaten Sukoharjo)*. Tesis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Winarta Dan Mangoting. 2014. *Pengaruh Sikap Ketidapatuhan Pajak, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Melakukan Penggelapan Pajak*. Tax & Accounting Review Volume 4 No 1. Akuntansi Pajak Universitas Kristen Petra Surabaya